

**ANALISIS PENGARUH EFEKTIFITAS PENGAWASAN
SATGAS INVESTASI OJK, LEGALITAS PERUSAHAAN DAN
KETERBUKAAN INFORMASI TERHADAP PERTUMBUHAN
INVESTASI BERKEDOK TRADING ROBOT FOREX DI
KOTA DENPASAR**

Ni Made Widani, I Nyoman Wahyu Widiana
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis ,
Universitas Udayana
JEmail: widaunmar@gmail.com; wahyuwidiana94@gmail.com

Abstrak Sejumlah investasi ilegal sangat marak beroperasi di tengah masyarakat kota sampai pedesaan dalam aneka bentuk. Korban terus berjatuhan karena tergiur dengan keuntungan yang dijanjikan besar dan instant, tetapi hal serupa ini tetap saja terus muncul secara berulang. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan investasi berkedok trading robot forex di antaranya efektifitas pengawasan Satgas Investasi OJK, Legalitas perusahaan trading dan keterbukaan informasi dari perusahaan trading. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Apakah efektifitas pengawasan satgas investasi OJK, legalitas perusahaan dan keterbukaan informasi secara parsial dan secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan investasi berkedok trading robot forex di Kota Denpasar? Penelitian ini dilakukan di Kota Denpasar, pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *accidental sampling*, yang berjumlah 100 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, kepustakaan, dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa: (1) Efektifitas Pengawasan Satgas OJK berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan investasi berkedok trading robot Forex di Kota Denpasar, hal tersebut dibuktikan dari nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-3,266 < 1,661$) serta nilai signifikansinya lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$). (2) Legalitas perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan investasi berkedok trading robot Forex di Kota Denpasar, hal tersebut dibuktikan dari nilai nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-2,520 < 1,661$) serta nilai signifikansinya lebih kecil dari 5% ($0,046 < 0,05$). Keterbukaan Informasi berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan investasi berkedok trading robot Forex di Kota Denpasar, hal tersebut dibuktikan dari nilai nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-4,224 < 1,661$) serta nilai signifikansinya lebih kecil dari 5% ($0,002 < 0,05$). (4) Efektifitas Pengawasan Satgas OJK, legalitas perusahaan dan keterbukaan Informasi berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan investasi berkedok trading robot Forex di Kota Denpasar, hal tersebut dibuktikan dari nilai F_{rasio} lebih besar

dari F_{tabel} ($32,850 > 2,699$) serta nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$)

Kata Kunci : Efektifitas Pengawasan Satgas Investasi OJK, Legalitas Perusahaan, Keterbukaan Informasi dan Pertumbuhan Investasi

Abstract – A number of illegal investments are very rife operating in urban to rural communities in various forms. Victims continue to fall because they are tempted by the promised large and instant profits, but this kind of thing keeps appearing over and over again. Many factors can influence investment growth under the guise of forex trading robots, including the effectiveness of the supervision of the OJK Investment Task Force, the legality of trading companies and the disclosure of information from trading companies. The formulation of the problem in this study is whether the effectiveness of the supervision of the OJK investment task force, company legality and information disclosure partially and simultaneously affect the growth of investment under the guise of forex trading robots in Denpasar City?

This research was conducted in Denpasar City, the sampling in this study was carried out by the accidental sampling method, totaling 100 people. Data was collected through observation, interviews, documentation studies, literature, and questionnaires. The data analysis technique used multiple linear regression analysis, coefficient of determination, t test and F test.

The results of the study show that: (1) The effectiveness of the OJK Task Force supervision has a negative and partially significant effect on investment growth under the guise of Forex trading robots in Denpasar City, this is evidenced by the value of tcount which is smaller than ttable ($-3.266 < 1.661$) and the significance value is more less than 5% ($0.000 < 0.05$). (2) The legality of the company has a negative and partially significant effect on investment growth under the guise of Forex trading robots in Denpasar City, this is evidenced by the value of tcount less than ttable ($-2.520 < 1.661$) and the significance value being less than 5% ($0.046 < 0.05$). (3) Information Disclosure has a negative and partially significant effect on investment growth under the guise of Forex trading robots in Denpasar City, this is evidenced by the value of tcount less than ttable ($-4.224 < 1.661$) and the significance value being less than 5% ($0.002 < 0.05$). (4) The effectiveness of the OJK Task Force supervision, the legality of the company and the disclosure of information simultaneously affect the growth of investment under the guise of Forex trading robots in Denpasar City, this is evidenced by the Frasio value greater than Ftable ($32.850 > 2.699$) and the significance value of 0.000 less than 0, 05 ($0.000 < 0.05$)

Keywords: *OJK Investment Task Force Supervision Effectiveness, Company Legality, Information Disclosure and Investment Growth*

PENDAHULUAN

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana dengan harapan dapat memelihara, menaikkan nilai, atau memberikan return yang positif (Sutha, 2000). Investasi menjadi salah satu kegiatan yang digemari oleh banyak orang sampai saat ini. Dengan investasi masyarakat dapat menjaga aset kekayaan di masa depan, sehingga nantinya akan memiliki jaminan keuangan yang sudah pasti. Banyak yang masih belum menyadari pentingnya investasi, tetapi tak sedikit juga yang sudah mempersiapkan diri untuk berinvestasi. Investasi sendiri ada dua jenis, yaitu investasi jangka panjang dan investasi jangka pendek. Investasi jangka panjang membutuhkan waktu yang cenderung lama, sedangkan investasi jangka pendek hanya berlangsung kurang dari satu tahun. Samosir (2018) menyatakan bahwa respon masyarakat yang tinggi atas produk-produk investasi, dikarenakan masyarakat mudah tergiur atas keuntungan-keuntungan besar yang akan didapat dari produk investasi tersebut. Sifat masyarakat yang mudah tergiur keuntungan besar dan cendurung tidak teliti terhadap suatu produk investasi, memberikan kesempatan kepada oknum-oknum tertentu untuk membuat suatu produk investasi ilegal dengan penawaran yang jauh lebih menguntungkan dan menjanjikan dibandingkan

dengan investasi legal pada umumnya. Respon masyarakat atas investasi ilegal tidak terlepas dari tingkat literasi keuangan masyarakat.

Seiring kemajuan teknologi, ragam investasi semakin berkembang. Investasi berkedok trading pun muncul dan diminati masyarakat. Trading yang saat ini menjadi tren adalah trading forex. Trading forex merupakan aktivitas jual beli mata uang asing yang biasanya dilakukan secara online. Aktivitas jual beli valuta asing yang dikenal dengan nama trading forex ini menawarkan keuntungan yang menarik. Tujuan dari trading forex sebagai investasi sendiri adalah mencari keuntungan dari selisih angka penjualan yang dilakukan. Dalam aktivitas trading forex, para trader banyak menggunakan sistem robot. Dengan menggunakan sistem robot, jual beli akan dilakukan menggunakan sistem tanpa harus dikendalikan secara penuh oleh pemilik (trader). Robot dapat meringankan pekerjaan yang seharusnya dilakukan trader. Ini dikarenakan sistem robot dapat dijalankan tanpa intervensi trader atau otomatis. Robot trading merupakan algoritma indikator yang diprogram untuk membantu menganalisa pasar secara teknikal atau grafik. Dimana robot trading sebatas menjadi *tools* yang membantu para trader. Robot trading di

saham umumnya bersifat mengotomasi transaksi dan pelaporan. Keputusan masih tetap ada di tangan investor sehingga robot trading hanya membantu menjalankan eksekusi transaksi agar investor/trader tidak kehilangan momentum. Jenis investasi yang sering menggunakan robot trading adalah investasi forex.

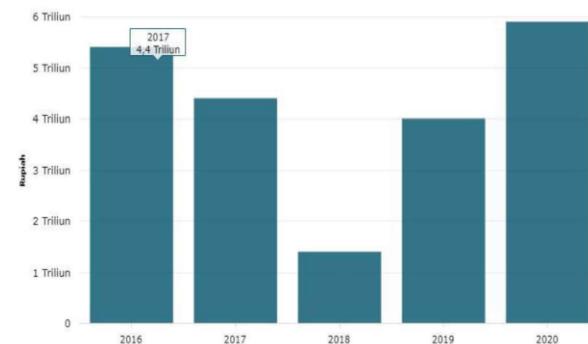
Kasus investasi ilegal berkedok praktik robot trading telah banyak merugikan masyarakat. Praktik itu menjalankan kegiatan perdagangan berjangka komoditi, dalam hal ini forex. Suratman (2018) pada dasarnya trading forex (*foreign exchange*) dilakukan secara manual, sehingga hal itu membutuhkan pemantauan grafik harga secara terus-menerus pada layar monitor dan tentu saja itu membuang waktu dan tenaga serta psikologi trader itu sendiri. Dengan adanya robot *foreign exchange* hal itu dapat diminimalisasi. Robot *foreign exchange* yang telah disediakan pada platform trading MetaTrader 4 yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman MQL (*Meta Quotes Language*). Dengan adanya fitur Robot *foreign exchange* ini diharapkan dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan dalam trading dan mengatasi kelemahan dari sifat manusia dalam bertrading, seperti, rasa

lelah, takut, serakah, tidak konsisten /disiplin.

Pertumbuhan tertinggi kerugian masyarakat akibat investasi ilegal selama lima tahun terakhir terjadi pada 2019. Kenaikannya mencapai 185,7 % dari tahun 2018 yang sebesar Rp 1.400.000.000.000 dapat dilihat dari Gambar 1.1 berikut :

Gambar 1.1

Nilai Kerugian Akibat Investasi Ilegal di Indonesia



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2022

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai kerugian masyarakat akibat investasi ilegal di Indonesia meningkat dalam dua tahun terakhir. Puncaknya terjadi pada 2020 sebesar Rp 5.900.000.000.000. Nominal tersebut naik 47,5% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp 4.000.000.000.000. Dalam catatan Otoritas Jasa Keuangan

(OJK), total kerugian masyarakat selama lima tahun terakhir sebesar Rp 21.100.000.000.000. Namun bila dihitung selama satu decade penuh, maka masyarakat kehilangan Rp 114.900.000.000.000 karena investasi ilegal.

Salah satu kasus yang sedang hangat di masyarakat pada bulan Januari tahun 2022 adalah PT. Evolusion Perkasa Group. Berdasarkan situs berita online perusahaan tersebut melakukan penjualan aplikasi robot trading dengan nama Evotrade, sebagai perangkat transaksi Forex. Perusahaan robot trading ini menggunakan skema ponzi atau piramida untuk meraup keuntungan. Skema tersebut merupakan sistem pemberian keuntungan secara berjenjang yang biasa banyak terjadi dalam produk-produk investasi bodong atau palsu. PT Evolusion Perkasa Group menjual aplikasi robot trading dengan tiga paket penawaran seharga, 150 USD, 300 USD, dan 500 USD. Para member yang akan join diharuskan ikut menggunakan referral link yang telah disediakan. Perusahaan tersebut diperkirakan telah berhasil mengumpulkan dana sekitar Rp 300.000.000.000. Adapun jumlah member yang sejauh ini telah terkumpul sebanyak 3.000 member yang tersebar mulai dari Jakarta, Bali, Surabaya, Malang, Aceh, dan lainnya.

Sari (2015) menyatakan bahwa praktek investasi ilegal yang sering disebut sebagai investasi bodong dilakukan dengan menjanjikan hasil atau keuntungan tetap kepada masyarakat setiap bulannya meskipun perusahaan tersebut merugi. Bentuk investasi ini jelas tidak wajar dan sangat bersifat spekulatif dan berupaya untuk menghindari aturan perbankan dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, tanpa adanya izin terlebih dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga tertinggi dalam pengaturan dan pengawasan sektor jasa keuangan. Samosir (2018) mengemukakan banyaknya kerugian korban dari contoh investasi ilegal di atas, maka sudah seharusnya pemerintah melakukan perlindungan hukum kepada korban dari investasi ilegal yang telah dirugikan. Pemerintah dalam hal melakukan perlindungan hukum terkait investasi ilegal direpresentasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Akhir-akhir ini sejumlah investasi ilegal sangat marak beroperasi di tengah masyarakat kota sampai pedesaan dalam aneka bentuk. Korban terus berjatuhan karena tergiur dengan keuntungan yang dijanjikan besar dan instant, tetapi hal serupa ini tetap saja terus muncul secara berulang. Sehingga sangatlah penting revitalisasi fungsi satgas waspada investasi menjawab tantangan tersebut di atas,

sehingga masyarakat terlindungi dari upaya kejahatan berkedok investasi dan atau lebih menyadari konsekuensi serta risikonya jika dihadapkan pada tawaran yang memberi imbal yang di luar batas kewajaran. Satgas waspada investasi merupakan wadah koordinasi antar regulator, instansi pengawas, instansi penegak hukum dan pihak lain yang terkait dalam hal penanganan dugaan tindakan melawan hukum di bidang penghimpunan dana masyarakat dan pengelolaan investasi.

Dengan adanya satgas waspada investasi peredaran investasi berkedok trading robot forex akan terus diawasi sehingga dapat menekan angka kerugian yang dialami masyarakat yang kurang paham akan resiko investasi ilegal (OJK, 2016). Tugas pokok Satgas Waspada Investasi, sebagai berikut. Pertama, menghentikan serta menghambat proses kasus investasi ilegal, kemudian menginventarisasi serta menganalisis kasus-kasus investasi bodong, melakukan pemeriksaan secara bersama atas kasus investasi ilegal, mengedukasi dan mensosialisasikan bahaya investasi ilegal kepada masyarakat.

Dalam artikel situs resmi OJK (2019) kegiatan pencegahan tindakan melawan hukum di bidang penghimpunan dana masyarakat dan

pengelolaan investasi dilakukan oleh Satgas Waspada Investasi melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi kepada pelaku industri jasa keuangan dan masyarakat tentang praktik penghimpunan dana masyarakat dan pengelolaan investasi oleh pihak yang tidak mempunyai izin atau menyalahgunakan izin. Selain itu melakukan pemantauan terhadap potensi terjadinya tindakan melawan hukum di bidang penghimpunan dana masyarakat dan pengelolaan investasi. Kegiatan pemantauan terhadap potensi terjadinya dugaan tindakan melawan hukum di bidang penghimpunan dana masyarakat dan pengelolaan investasi yang dilakukan secara terkoordinasi dengan anggota Satgas.

Efektivitas pengawasan satgas investasi OJK diharapkan mampu menekan pertumbuhan investasi berkedok trading robot forex. Satgas Investasi OJK dalam hal ini akan selalu memantau aktivitas trading yang mencurigakan. Jika pengawasan satgas investasi OJK semakin intensif dan efektif maka investasi ilegal yang sedang marak juga akan menurun. Begitu juga sebaliknya, jika pengawasan satgas investasi OJK tidak intensif dan tidak efektif maka investasi ilegal yang sedang marak juga akan meningkat dan akan semakin banyak menimbulkan kerugian korban. Hal diatas merupakan pengaruh efektifitas pengawasan

satgas investasi OJK terhadap pertumbuhan investasi berkedok trading robot forex.

Selain adanya satgas waspada investasi, legalitas dari perusahaan investasi juga dapat menekan pertumbuhan investasi berkedok trading robot forex. Putra (2021) menyatakan bahwa untuk melaksanakan kegiatan usaha investasi, aspek terpenting yang harus diperhatikan adalah legalitas perusahaan, seperti pendaftaran dan izin. Masyarakat yang ingin berinvestasi melalui digital perlu memeriksa legalitas platform. Kegiatan usaha terkait investasi apapun itu bentuknya harus didaftarkan dan memiliki izin, yang mana perizinan tersebut diwajibkan dan diatur melalui perundang-undangan. Terkait perizinan perusahaan efek perizinan akan tunduk kepada peraturan yang lebih khusus, yaitu Peraturan OJK No.20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek, yang mana hal ini telah diamanatkan dalam peraturan yang lebih tinggi yakni dalam Pasal 6 UU Pasar Modal.

Sebelum menggunakan aplikasi atau melakukan investasi, masyarakat harus ingat 2L yaitu Legal dan Logis. Masyarakat perlu teliti legalitas lembaga dan produknya. Cek apakah kegiatan atau produknya sudah memiliki izin usaha dari instansi terkait atau jika sudah punya izin usaha, cek apakah sudah sesuai dengan izin usaha yang dimiliki (bisa jadi hanya

mendompleng izin yang dimiliki padahal kegiatan atau produknya yang dilakukan tidak sesuai dengan izinnya). Izinnya pun tidak selalu dari OJK. Untuk itu, selalu pastikan kesesuaian legalitasnya. Memiliki badan hukum Perseroan Terbatas saja tidak cukup dianggap sebagai legalitas. Sebelum melakukan kegiatan usaha termasuk penawaran, entitas harus punya izin usaha.

Informasi terkait perizinan atau kewajaran penawaran dari suatu produk atau kegiatan dapat dikonsultasikan kepada kementerian/lembaga terkait seperti Kementerian Perdagangan RI untuk kegiatan multi level marketing, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) untuk kegiatan perdagangan berjangka atau forex atau kegiatan seputar crypto asset (OJK,2019)

Pertumbuhan investasi berkedok trading robot forex juga dapat di tekan dengan adanya keterbukaan informasi kepada masyarakat akan bahayanya investasi ilegal. Menurut Erlina Hasan (2010:118) berkembangnya semangat keterbukaan dalam masyarakat setidaknya dipandu oleh kecanggihan sistem komunikasi dan informasi dimana masyarakat dengan mudah mengakses berbagai permasalahan, khususnya bidang pemerintahan dari berbagai belahan dunia yang secara tidak

langsung membuka mata dan telinga bagaimana negara lain mengelola dan memajukan kesejahteraan masyarakatnya.

Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi masyarakat Indonesia. Salah satunya adalah ketidaktahuan masyarakat dalam hal investasi. Inilah yang dimanfaatkan oleh para oknum buat menjebak dan menipu masyarakat. Ketika oknum menawarkan investasi bodong, calon korban pun cenderung mengiyakan perkataan oknum karena kurangnya informasi. Selain menawarkan keuntungan besar, kebanyakan investasi bodong juga tidak memiliki badan hukum yang jelas, hasil investasi yang tidak rasional, dan alamat perusahaan yang tidak jelas. Devito (dalam Suciati, 2017) mengemukakan indikator keterbukaan sebagai berikut kesediaan untuk mengungkapkan identitas, kesediaan untuk menerima informasi orang lain, kesediaan untuk mengungkapkan informasi dan keluasan topik atau informasi yang disampaikan kepada orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengguna trading robot forex di daerah Denpasar, yang merupakan seorang mahasiswa salah satu universitas di Bali menyatakan bahwa keikutsertaanya sebagai trader awalnya merupakan ajakan dari teman yang menjanjikan keuntungan besar dan instan jika menjadi bagian dari member salah satu aplikasi trading robot

forex. Pada kenyataannya dalam investasi tidak ada keuntungan besar yang diraih tanpa besarnya risiko di dalamnya. Harga dari system robot mencapai ratusan ribu hingga jutaan, dari harga robot yang terbilang cukup mahal hendaknya masyarakat waspada jika ada yang memberikan janji keuntungan yang besar hanya dengan menginvestasikan modal dalam jangka waktu pendek.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2014: 14) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan dari desain penelitian ini sendiri ialah untuk memberikan rencana penelitian yang jelas, berdasarkan variabel independen dan dependen, serta untuk mempertimbangkan sebab dan akibat yang ditimbulkan oleh variabel-variabel tersebut.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif kausal, menurut Sugiyono (2014: 56) hubungan asosiatif kausal adalah hubungan yang bersifat sebab

akibat. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah efektivitas pengawasan (X_1), legalitas perusahaan (X_2) dan keterbukaan informasi (X_3), sedangkan variabel terikatnya (*dependent variable*) adalah pertumbuhan investasi bodong (Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Efektivitas Pengawasan Satgas Investasi OJK terhadap Pertumbuhan Investasi Berkedok Trading Robot Forex Di Kota Denpasar. Efektivitas Pengawasan Satgas Investasi OJK dalam penelitian ini diukur dengan indikator pencapaian tujuan, Integrasi dan adaptasi Satgas Investasi OJK. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa hipotesis pertama, Efektifitas pengawasan satgas investasi OJK secara parsial berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan investasi berkedok trading robot forex di Kota Denpasar. Hal ini berarti semakin besar efektifitas pegawasan Satgas Investasi OJK, maka pertumbuhan investasi berkedok trading robot forex di Kota Denpasar akan semakin menurun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa jika satgas investasi OJK bekerja secara maksimal maka investasi berkedok trading robot forex yang selama ini marak di masyarakat bahkan sampai menimbulkan banyak korban akan berkurang sehingga korban investasi legal juga akan berkurang.

Hubungan Legalitas Perusahaan Trading terhadap Pertumbuhan Investasi Berkedok Trading Robot Forex Di Kota Denpasar Legalitas Perusahaan Trading dalam penelitian ini diukur dengan indikator nama perusahaan, merek, Surat Izin Usaha, dan Izin Usaha Industri. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa hipotesis kedua, Legalitas perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan investasi berkedok trading robot forex di Kota Denpasar. Hal ini berarti semakin baik legalitas perusahaan trading maka pertumbuhan investasi berkedok trading robot forex di Kota Denpasar akan semakin menurun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa jika legalitas yang dimiliki oleh perusahaan trading sudah baik dan dapat dipercaya, maka pertumbuhan investasi berkedok trading robot forex di Kota Denpasar juga akan berkurang sehingga masyarakat yang menjadi korban investasi ilegal tidak akan bertambah.

Hubungan Keterbukaan Informasi terhadap Pertumbuhan Investasi Berkedok Trading Robot Forex Di Kota Denpasar. Keterbukaan informasi dalam penelitian ini diukur dengan indikator kesediaan untuk mengungkapkan identitas, kesediaan untuk menerima informasi orang lain dan kesediaan untuk mengungkapkan informasi. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa hipotesis ketiga, Keterbukaan informasi kepada masyarakat secara parsial

dan secara simultan (serentak) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan investasi berkedok trading robot forex di Kota Denpasar. Hal ini berarti semakin baik keterbukaan informasi kepada masyarakat maka pertumbuhan investasi berkedok trading robot forex di Kota Denpasar akan semakin menurun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterbukaan informasi kepada masyarakat sangat penting, dimana masyarakat dapat mengetahui segala informasi-informasi penting bagaimana memilih investasi yang legal dan terpercaya, sehingga korban investasi berkedok trading robot forex dapat ditekan.

SIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektifitas Pengawasan Satgas OJK berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan investasi berkedok trading robot Forex di Kota Denpasar, hal tersebut dibuktikan dari nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-3,266 < 1,661$) serta nilai signifikansinya lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$).
2. Legalitas perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan investasi berkedok trading robot Forex di Kota Denpasar, hal tersebut dibuktikan dari nilai nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-2,520 < 1,661$) serta

nilai signifikansinya lebih kecil dari 5% ($0,046 < 0,05$).

3. Keterbukaan Informasi berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan investasi berkedok trading robot Forex di Kota Denpasar, hal tersebut dibuktikan dari nilai nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-4,224 < 1,661$) serta nilai signifikansinya lebih kecil dari 5% ($0,002 < 0,05$).

4. Efektifitas Pengawasan Satgas OJK, legalitas perusahaan dan keterbukaan Informasi berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan investasi berkedok trading robot Forex di Kota Denpasar, hal tersebut dibuktikan dari nilai F_{ratio} lebih besar dari F_{tabel} ($32,850 > 2,699$) serta nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$)

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada masyarakat di Kota Denpasar diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peningkatan keinginan masyarakat untuk memilih investasi berkedok trading robot forex di Kota Denpasar:

1. Efektifitas Pengawasan Satgas OJK hendaknya ditingkatkan kembali dengan lebih intensif melakukan adaptasi atau pendekatan kepada masyarakat memberikan edukasi berinvestasi yang cerdas, meningkatkan pemberian sosialisasi kepada masyarakat agar waspada terhadap investasi bodong dan terus meningkatkan pengawasan terhadap investasi bodong dengan

mengungkap dan mempublikasikan investasi apa saja yang saat ini marak merugikan masyarakat.

2. Legalitas perusahaan investasi yang beredar saat ini hendaknya harus sesuai dengan standar hukum yang dikeluarkan pemerintah agar saat terjadi kasus-kasus illegal masyarakat mendapatkan perlindungan hukum.

3. Keterbukaan informasi perusahaan investasi hendaknya mampu dan bersedia mengungkapkan identitas resmi, bersedia mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan perusahaan agar masyarakat tidak mudah tergiur dengan investasi bodong yang merugikan masyarakat.

4. Peneliti berikutnya disarankan untuk menggunakan variabel di luar dari variabel yang sudah diuji seperti variabel kualitas kerja Satgas Investasi OJK, Sosialisasi Investasi sehat dari Pemerintah Kota Denpasar dan lain-lain yang berkaitan dengan investasi berkedok Trading Robot Forex di Kota Denpasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas seluruh pihak yang sudah membantu dalam penggerjaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bappebi. (2017, July). Awas, Investasi Bodong Waspadalah. Edisi 188.

Devito, Joseph A. Komunikasi Antarmanusia. Tangerang: Karisma Publishing Group

- Dwi, Andre. 2013. Analisis Transaksi Perdagangan Dengan Menggunakan Robot Forex (Study Literatur Pada Investasi Forex). *Skripsi*. Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia.
- Ferdinand, Agusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Franto Bitmen R P. 2018. Implementasi Pengawasan Satgas Waspada Investasi Terhadap Perusahaan Penyedia Perjalanan Travel Luar Negeri Studi Kasus First Travel Di Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara Medan
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hartono, J. (2007). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: :BPFE.
- Hasan, Erlina. 2010. Komunikasi Pemerintahan Cetakan kedua. Bandung: Refika Aditama
- Khadijah, Siti.2020. Analisis Pengawasan Otoritas Jasa

- Keuangan dalam Memberikan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat terhadap Investasi Ilegal Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Ojk Provinsi Jambi). *Skripsi*. Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, Jambi
- Mariam dan Budi Hermono. 2016. Kewenangan Otoritas Jasa Keuangan Dalam Perlindungan Investor Investasi Tidak Wajar. *Novum : Jurnal Hukum*, Vol.3 No.2, 2016.
- Nur, M. (2017, July). OJK Cabut 11 Investasi Bodong, Ada First Travel Lho. *Jawa Pos*.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2014. Waspada Jebakan Investasi Bodong, *Majalah Edukasi Konsumen OJK*. Edisi Agustus, 2014. Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
- Perlindungan Hukum Terhadap Korban Investasi Ilegal. *Privat Law* Vol. VI No 2 Juli - Desember 2018
- S H Salim, Dan Budi Sutrisno. (2008). Hukum Investasi DI Indonesia. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Samosir, Joshua H.P . 2018. Peranan Otoritas Jasa Keuangan Dalam Memberikan
- Sari, Agus Anita. 2018. Analisis Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Mengawasi Investasi Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung: Alfabeta
- Sujarwени, V. Wiratna. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sunyoto, Danang. 2015. *Manajemen Bisnis Ritel*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Suratman. 2018. *Expert Advisor Foreign Exchange Menggunakan Simple Moving Average*. Jurnal Bangkit Indonesia (STT Indonesia Tanjungpinang)
- Surya, Mohamad. 2003. *Psikologi Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Sutha,I.P.G.A. 2000. *Menuju Pasar Modal Modern.* Jakarta: Yayasan SAD Satria Bhakti

Takalamingan, Fallahudin Tsauki. 2021. Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Melakukan Pengawasan Dan Pencegahan Terhadap Pendirian Perusahaan Investasi Ilegal Di Tinjau Dari Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011. *Lex Et Societas.* Vol.9, No.1

Undang-undang No 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan

Yunus, Hadori. 1986. Effektifitas Pengawasan Investasi Dalam Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, Vol 1 Tahun 1986.

Zunaida, Daris. 2018. Identifikasi Kecenderungan Persepsi Investasi sebagai Respon Isu Investasi Bodong pada Mahasiswa di Malang. *Jurnal Pekommas*, Vol. 3 No. 1, April 2018: 53 - 62

Website :

<https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/tentang-paises/Fungsi-dan-Tugas-Satgas.aspx>, diakses tanggal 2 Februari 2022

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20220214070813-17-315061/bukan-mempermudah-robot-trading-justru-dijadikan-penjarah> diakses tanggal 3 Februari 2022

<https://www.akselaran.co.id/blog/satgas-waspada-investasi>, diakses tanggal 10 Februari 2022

<https://denpasarkota.bps.go.id/> diakses tanggal 24 April 2022

<https://rojikin.id/pengertian-legalitas-perusahaan/> diakses tanggal 2 Februari 2022

<https://beritasebelas.com/2022/01/23/polisi-sita-ribuan-dolar-singapura-saat-tangkap-pelaku-utama-kasus-robot-trading/> diakses tanggal 3 Februari 2022